

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya bangsa yang patut dibanggakan oleh bangsa Indonesia salah satunya adalah pencak silat. Pencak silat di Indonesia telah mencakup seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Salah satu bukti pencak silat sangat digemari dan dilestarikan di Indonesia adalah masuknya pencak silat dalam kurikulum sekolah. Tidak hanya digemari, namun pencak silat sangat berkembang menjadi olahraga andalan di Indonesia dengan prestasinya di pertandingan antarbangsa seperti *SeaGames*, *Asean Indoor Games*, *Asean School Games* dan *event Internasional* lainnya. Bahkan pada *SeaGames* ke-XXVI dan ajang *Asean School Games* yang diselenggarakan di Surabaya, Indonesia banyak memperoleh medali emas [1].

Banyak bibit-bibit unggul dalam pencak silat yang tersebar di setiap daerah yang ada di Indonesia. Untuk dapat menjadi atlet pencak silat mereka harus mengikuti seleksi di daerah masing-masing dengan seleksi yang cukup ketat karena banyak kriteria dalam penilaian calon atlet pencak silat. Pelatih pencak silat harus dapat menentukan atlet yang sangat berpotensi untuk menjadi atlet pencak silat. Kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan atlet pencak silat dapat berdampak besar bagi prestasi daerah itu sendiri maupun bagi atlet yang dipilih [2].

Perguruan Pencak Silat Nur Harias Kabupaten Sumenep adalah salah satu perguruan pencak silat yang banyak menampung calon atlet pencak silat yang mewakili daerah di ajang pencak silat nasional. Kriteria yang menjadi penilaian kelayakan atlet pencak silat diantaranya adalah bleep test, tendangan, lari 30 m, sit up, back up, push up, pull up, shuttle run, dan triple hop. Selama ini proses penyeleksian atlet masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan sistem. Banyaknya kriteria yang dapat dijadikan acuan untuk penyeleksian atlet membuat proses pengambilan keputusan membutuhkan waktu lama. Apabila proses penyeleksian atlet dapat dipermudah dengan adanya sistem pendukung keputusan maka proses penyeleksian atlet pencak silat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih aman [2].

Dalam upaya mencari atlet yang tepat seorang pelatih harus bisa menyeleksi para atletnya yang sesuai dengan kategori-kategori atlet pencak silat yang dibutuhkan. Biasanya dalam proses seleksi pelatih masih melakukan secara manual yaitu berupa form penilaian dari setiap kriteria dari masing-masing atlet lalu dijumlahkan dan dirangking. Selama ini proses penyeleksian masih kurang tepat dan penilaian kurang objektif. Pelatih hanya mengandalkan intuisi tanpa menggunakan sebuah perhitungan yang matang, sehingga dapat mengakibatkan perhitungan yang tingkat kesalahannya besar [3].

Maka dari itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu memberikan masukan kepada pelatih dalam menyeleksi atlet yang layak untuk masuk tim. Dengan adanya sistem tersebut pelatih tidak lagi melakukan penyeleksian dengan perhitungan manual lagi. Sistem pendukung keputusan menjadi solusi terbaik dimana memberikan dukungan atas pertimbangan alternatif dalam proses pemilihan atlet pencak silat. Pada penelitian ini penulis dibangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan atlet pencak silat dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP digunakan untuk melakukan pembobotan terhadap kriteria. Metode AHP dipilih karena dengan menggunakan metode AHP maka pembobotan kriteria yang dihasilkan dapat dicek tingkat konsistensinya.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Dalam proses penyeleksian atlet pencak silat kategori tanding masih dilakukan secara manual dalam penyeleksiannya, masih belum ada sistem pendukung keputusan untuk membantu memberikan masukan dalam menyeleksi atlet. Proses penyeleksian masih kurang tepat dan penilaian kurang objektif. Pada perhitungan manual juga tidak dapat dilakukan kontrol terhadap bobot kriteria.

1.2.2 Metode Usulan

Dalam penelitian ini mengusulkan metode yang akan dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disusun perumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

Berapa tingkat akurasi penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan atlet pencak silat remaja kategori tanding?

1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat merancang dan membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Dapat mengetahui tingkat akurasi dari perhitungan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada sistem pendukung keputusan pemilihan atlet pencak silat remaja kategori tanding.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan masukan yang berarti bagi para pelatih dalam memilih atlet-atlet yang tepat dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
2. Memahami penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam perancangan dan pembangunan sistem pendukung keputusan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Studi kasus perguruan pencak silat Nur Harias Kabupaten Sumenep.

2. Data diambil dari atlet pencak silat kategori tanding perguruan pencak silat Nur Harias sejumlah 60 data.
3. Metode yang digunakan untuk perhitungan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Instrumen test berupa test fisik dan keterampilan berdasarkan pilihan pelatih.
5. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah *bleep test*, *lari cepat 30m*, *push up*, *sit up*, *back up*, *pull up*, *triple hop*, *shuttle run*, dan tendangan.
6. Hasil akhir dalam penelitian ini adalah hasil keputusan kelayakan peserta test yang cocok untuk masuk tim pencak silat kategori tanding.
7. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah *PHP* dengan *framework laravel* menggunakan basis data *Mysql*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas landasan teori yang akan digunakan dan penelitian terkait sebelumnya yang telah dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai metode yang digunakan, arsitektur sistem, data penelitian, tahapan penelitian, dan rencana pengujian yang akan dilakukan.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan dan menggambarkan implementasi, hasil pengujian, serta analisis hasil pengujian sistem yang telah dibuat dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil laporan dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya